

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong (2017:4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lexy J. Moleong (2017:6) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara menyeluruh dengan cara deskripsi berupa kata-kata dan Bahasa pada konteks khusus yang terjadi secara alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Melalui metode penelitian deskriptif kualitatif peneliti menjadi instrumen atau perlengkapan penelitian yang berupaya menguasai serta menafsirkan arti dari suatu kejadian atau fenomena melalui berbagai interaksi tingkah laku manusia dalam suasana tertentu serta menurut pandangan dari peneliti itu sendiri. Peneliti akan mendeskripsikan situasi apa adanya karena peneliti tidak memberikan suatu perlakuan, manipulasi atau mengubah variabel-variabel yang ditelitinya. Perlakuan yang dilakukan oleh peneliti satu-satunya ialah penelitian itu sendiri, yang dilaksanakan melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2022:9-10) yang menyatakan bahwa penelitian ini sesuai dengan landasan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajari suatu keadaan atau objek alamiah, dimana peneliti merupakan bagian dari instrumen kunci, dengan metode pengumpulan

informasi dengan triangulasi, analisis informasi yang bertabiat induktif ataupun kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti daripada generalisasi. Penelitian kualitatif dapat mendeskripsikan dan menggambarkan secara rinci segala sesuatu mengenai Peran Pengurus Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Plamboyan dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah yang memberikan informasi secara deskriptif melalui kata-kata tertulis ataupun lisan dari interaksi orang-orang serta perilakunya yang dilihat dan dikembangkan melalui suatu konsep terhadap isu permasalahan yang menjelaskan realitas yang saling terkait dengan teori dan meningkatkan pemahaman melalui fenomena yang terjadi.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah bertujuan untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Peran Pengurus Pos Pemberdayaan Keluarga adalah tindakan atau perilaku pengurus posdaya sesuai kedudukannya dimasyarakat yang diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peran fasilitatif, edukatif dan representatif.
2. Posdaya adalah forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi yang bisa dikembangkan menjadi wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu

3. Kesejahteraan Keluarga adalah kondisi keluarga anggota posdaya plamboyan yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya yang terdiri dari kebutuhan dasar, kebutuhan psikologis dan sosial, serta kebutuhan pengembangan.
4. Posdaya Plamboyan adalah lokasi penelitian yang terletak di RW 11 Kampung Sukamaju Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Latar Penelitian

Penelitian ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup seperti dijelaskan oleh Lefland dalam Moleong (2017:137), bahwa:

Latar terbuka terdapat dilapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul ditaman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Pada latar demikian peneliti barangkali hanya mengandalkan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara. Hal tersebut membawa peneliti untuk memperhatikan latar tersebut sehingga strategi pengumpulan datanya menjadi lebih efektif. Dalam hal ini hubungan antar peneliti dengan subjek kurang mesra. Sebaliknya, pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancarais secara mendalam. Dengan sendirinya strategis berperan sertanya peneliti dalam latar tertutup sangat diperlukan. Berdasarkan penjelasan diatas, latar terbuka pada penelitian ini adalah

tempat untuk melakukan observasi kepada pengurus dan anggota Posdaya Plamboyan serta program yang dijalankan, sedangkan latar tertutup pada penelitian ini adalah ruangan yang kondusif untuk melakukan wawancara mendalam seperti ruang sekretariat atau rumah sehingga tercipta keakraban dan situasi yang nyaman.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data dan cara menentukannya dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer serta sumber data sekunder, yang sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2022) yang

menjelaskan bahwa sumber data primer dan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber data langsung dan otomatis diberikan kepada kepada pengumpul data. Sumber data primer pun sering disebut sumber data utama yang sangat diperlukan untuk menjawab isu permasalahan pada penelitian. Sumber ini dapat diperoleh dari kata-kata yang terlontar dari informan penelitian, seperti tokoh formal dan informal masyarakat yang bisa merepresentasikan situasi dan kondisi yang terjadi pada masyarakat. Sumber data primer terdiri dari pengurus Posdaya Plamboyan, anggota Posdaya Plamboyan, dan Pemerintah Desa Kayuambon. Informan penelitian selanjutnya diwawancarai guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian meliputi: pendapat dan pandangan informan mengenai bagaimana Peran Pengurus Posdaya Plamboyan dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang didapat secara tidak langsung, namun masih memberikan informasi kepada peneliti, contohnya melalui orang lain ataupun melalui dokumen. Data sekunder adalah informasi yang digunakan untuk bahan penunjang dari data primer yang diperoleh sebelumnya. Pada penelitian ini, sumber data sekunder meliputi: Profil Desa Kayuambon, profil posdaya plamboyan, dokumen lain terkait posdaya plamboyan, data kesejahteraan keluarga

Kampung Sukamaju serta dokumentasi penelitian yang mendukung dan rekaman suara proses wawancara.

3.5 Cara Menentukan Sumber Data

Menentukan sumber data pada penelitian ini digunakan sebuah teknik *purposive* ataupun teknik menentukan informan melalui pertimbangan dan tujuan yang telah ditetapkan. Pertimbangan tertentu ini, contohnya orang tersebut yang dianggap paling mengerti tentang apa yang peneliti harapkan, ataupun mungkin informan memiliki kuasa pada lingkungan tersebut sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Hal ini sesuai dengan konsep Sugiyono (2022:98-99). Adapun kriteria informan meliputi:

- a. Pengurus Posdaya Plamboyan
 1. Laki-laki atau perempuan yang menjadi pengurus posdaya plamboyan
 2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman bersama Posdaya Plamboyan minimal 4 tahun
 3. Aktif mengikuti kegiatan Posdaya Plamboyan
 4. Dapat berkomunikasi dengan baik
 5. Bersedia menjadi informan
- b. Anggota Posdaya Plamboyan
 1. Berjenis kelamin laki-laki atau perempuan
 2. Menjadi anggota posdaya minimal 4 tahun
 3. Merupakan penerima manfaat dari program posdaya plamboyan
 4. Aktif mengikuti kegiatan posdaya
 5. Mampu berkomunikasi dengan baik

c. Pemerintah Desa Kayuambon

1. Laki-laki atau perempuan yang menjadi aparat desa
2. Mendampingi dan terlibat dalam posdaya plamboyan minimal 4 tahun
3. Bersedia menjadi informan
4. Mampu berkomunikasi dengan baik

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2017:174-215) pengumpulan data ditekankan ke dalam pengamatan (observasi), wawancara mendalam (*indeph-interview*) dan juga catatan di lapangan (studi dokumentasi). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.6.1 Wawancara Mendalam (*Indepth-Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dalam melakukan wawancara menurut Lincoln dan Guba dalam Lexy J. Moleong (2017:186) adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Wawancara mendalam atau *indepth interview* adalah suatu teknik dengan melakukan wawancara secara mendalam, dengan cara mengajukan pertanyaan lisan kepada informan dengan berpedoman pada instrumen yang telah dibuat. Proses wawancara walaupun menggunakan panduan tertulis tetapi tidak meninggalkan sifat alamiahnya. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan menghindarkan kekakuan dan agar dapat mengungkap data informasi secara mendetail.

Wawancara mendalam dilakukan kepada informan terpilih sesuai karakteristik dengan tujuan untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai Peran Pengurus Posdaya Plamboyan dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan dengan cara:

1. Janji untuk melakukan pertemuan dengan calon informan yaitu pengurus posdaya plamboyan, anggota posdaya plamboyan, pemerintah desa kayuambon, dan instansi terkait.
2. Melakukan pertemuan langsung dengan informan sesuai waktu yang telah ditentukan.
3. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan.
4. Membangun *trust building* atau *rapport* dengan calon informan agar informan merasa nyaman ketika proses wawancara berlangsung.
5. Mengisi *inform concern* dan kebersediaan calon informan menjadi informan untuk di wawancara.
6. Melakukan wawancara mengenai aspek-aspek penelitian yang berkaitan dengan Peran fasilitatif, peran edukatif, dan peran representatif pengurus posday plamboyan,
7. Membuat janji untuk melakukan wawancara selanjutnya, jika masih terdapat data yang kurang atau kebutuhan terkait triangulasi data.

3.6.2 Observasi

Teknik observasi menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2022) yaitu:

Observasi adalah salah satu proses kompleks yang tersusun dari berbagai tindakan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui proses pengamatan dan pengobservasian dari objek penelitian atau peristiwa interaksi antar manusia, benda mati, maupun alam.

Dua diantara proses terpenting yaitu pengamatan dan ingatan untuk memperoleh berbagai informasi misalnya tempat, kegiatan, objek, perbuatan, pelaku, kejadian, waktu serta perasaan yang digunakan untuk menggambarkan perilaku dari objek penelitian serta menjawab pertanyaan yang telah disusun dan evaluasi juga umpan balik terhadap pengukuran yang dilakukan.

Bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif dengan cara peneliti terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Posdaya Plamboyan. Adapun kegiatan observasi yang akan dilakukan yaitu:

1. Observasi pelaksanaan program posdaya pada bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, keagamaan, lingkungan hidup kepemudaan dan kebudayaan.
2. Observasi kegiatan sehari-hari masyarakat Kampung Sukamaju
3. Observasi pola interaksi antar anggota masyarakat dan antar keluarga
4. Observasi kondisi kesejahteraan keluarga masyarakat Kampung Sukamaju.
5. Observasi pengurus Posdaya Plamboyan dalam melaksanakan peran fasilitatif
6. Observasi pengurus posdaya dalam melaksanakan peran edukatif
7. Observasi pengurus posdaya dalam melaksanakan peran representatif.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berisi berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan, gambar, sketsa, sosiogram, diagram, dan lain-lain.

Dalam Lexy J. Moleong (2017:216) studi dokumentasi dimasukkan dalam istilah penggunaan dokumen dan terbagi dalam tiga bentuk yaitu dokumen pribadi, dokumen resmi dan kajian isi, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Maksud mengumpulkan dokumen pribadi ialah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor di sekitar subjek penelitian. Jenis dokumen pribadi adalah buku harian, surat pribadi, dan autobiografi.
2. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri, termasuk di dalamnya risalah atau laporan rapat, keputusan pemimpin kantor, dan semacamnya. Sedangkan dokumen eksternal adalah berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan kepada media massa.
3. Kajian isi adalah teknik mempelajari dokumen melalui analisis konten. Menurut Holsti dalam Lexy J. Moleong (2017:220) menyatakan bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesann dan dilakukan secara objektif dan sistematis

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian ini perlu diabsahkan untuk dapat memastikan kevalidan data yang dapat dipertanggungjawabkan. Pemeriksaan

keabsahan data dilakukan dengan pengujian, yaitu: uji kredibilitas, uji keteralihan, uji ketergantungan, dan uji kepastian. Sejalan dengan Lexy J. Moleong (2017:18) untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pengujian yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu dan pengujian tersebut dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengujian yang dilakukan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini berdasarkan pada Sugiyoo (2022:185-195) yaitu:

3.7.1 Uji Kredibilitas (*Credibility Test*)

Uji kredibilitas adalah pengujian yang berkaitan dengan aspek nilai kebenaran. Penguji dalam menguji kredibilitas data yang diperoleh menggunakan beberapa alat penguji, diantaranya sebagai berikut.

1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk menjalin hubungan antara peneliti dan informan agar semakin akrab, terbuka, dan timbul kepercayaan sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan dalam menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh untuk selanjutnya dicek embali hingga data menjadi jenuh dan dapat dipertanggung jawabkan maka kredibel dan perpanjang pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi pada subjek yang sedang diteliti secara berurutan. Ketekunan dilakukan secara

seksama dan lebih diteliti untuk menemukan unsur-unsur yang dapat menjawab persoalan atau permasalahan yang diteliti dan kemudian peneliti memusatkan diri untuk mengkaji lebih dalam, mengontrol/mengecek kebenaran data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan. Peneliti meningkatkan pengamatan pada lokasi penelitian agar dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis didukung dengan membaca berbagai referensi seperti buku dan hasil penelitian secara seksama.

3. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk memeriksa keabsahan informasi dan data melalui pemanfaatan suatu hal lain di luar informasi itu untuk mengecek atau membandingkan pada informasi yang diperoleh mengenai Peran Pengurus Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Plamboyan dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Pada langkah ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu sumber dan teknik.

Triangulasi sumber dilaksanakan peneliti kepada pengurus posdaya plamboyan, anggota posdaya plamboyan, pemerintah desa kayuambon dan instansi terkait. Triangulasi teknik yaitu melakukan pengecekan hasil penelitian yang ditemukan melalui berbagai teknik pengumpulan data misalnya teknik wawancara dengan observasi serta teknik wawancara dengan studi dokumentasi.

3.7.2 Uji Kepastian Data (*Confirmability*)

Peneliti melaksanakan uji kepastian data dengan menggunakan teori objektivitas sesuai pendapat Moleong (2017:174) yang menyatakan bahwa “...

pemastian akan sesuatu data itu objektif ataupun tidak, akan bergantung melalui persetujuan beberapa orang pada suatu pandangan, opini serta penemuan seseorang akan hasil penelitian”.

Oleh sebab itu, dalam melakukan uji kepastian data atau informasi, peneliti melaksanakan audit kepada dosen pembimbing, aparat desa dan masyarakat sekitar Posdaya Plamboyan diluar dari informan penelitian. Pemeriksaan tersebut dilaksanakan untuk mendapat persetujuan, komentar, dan saran pada hasil penelitian mengenai Peran Pengurus Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Plamboyan dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.7.3 Uji Kebergantungan Data (*Dependability*)

Proses ini dilakukan dengan melaksanakan pengecekan pada semua proses penelitian dari berbagai proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Audit ini dilaksanakan dosen pembimbing melalui berbagai kegiatan peneliti saat melakukan penelitian di lapangan mengenai Peran Pengurus Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Plamboyan dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Hal ini sesuai dengan konsep uji kebergantungan menurut pendapat Sugiyono (2022:195) yakni uji kebergantungan dapat dilaksanakan dengan teknik pemeriksaan dengan cara audit.

3.7.4 Uji Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti melaksanakan proses ini dengan menjelaskan hasil penelitian melalui uraian rinci) serta melaporkan dengan teliti dan cermat hasil penelitian

sehingga bisa menggambarkan konteks tempat penelitian dilaksanakan. Hal tersebut sesuai dengan konsep uji keteralihan menurut pendapat Sugiyono (2022:194) yakni uji keteralihan dapat dilakukan melalui uraian rinci sistematis, jelas serta bisa dipercaya. Hasil penelitian ini mengandung nilai transfer yaitu hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.

3.8 Teknik Analisis Data

Peneliti pada tahap ini melaksanakan analisis data di lapangan melalui model Miles & Huberman dengan menelaah semua data dan informasi dari berbagai sumber. Teknik ini dilakukan dalam semua proses penelitian sesuai pendapat Miles & Huberman dalam Sugiyono (2022:132) yakni “kegiatan analisis data kualitatif” dilaksanakan dengan interaktif serta berlangsung secara berkesinambungan pada setiap proses penelitian dari langkah awal hingga tuntas pada akhir penelitian mengenai Peran Pengurus Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Plamboyan dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan analisis data sesuai konsep Miles & Huberman yakni:

Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu diantara langkah dalam menganalisis data dengan melakukan penajaman, pengarahan, penggolongan dan pembuangan data yang tidak digunakan, serta pengorganisasian informasi yang sesuai sehingga tercipta sebuah kesimpulan yang ditarik dan diverifikasi sebelumnya terutama data yang terkait dengan fokus penelitian mengenai Peran Pengurus Pos Pemberdayaan

Keluarga (Posdaya) Plamboyan dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

3.9 Penyajian data

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2022:137) menyatakan bahwa penyajian data dilakukan dengan tulisan yang bersifat naratif dalam bentuk matriks, *chart* ataupun grafik. Penyajian harus menggambarkan berbagai hasil temuan data yang telah didapat serta darimana data tersebut diperoleh. Setelah informasi tentang Peran Pengurus Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Plamboyan dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tersebut di reduksi, kemudian peneliti mulai melakukan pengolahan data yang akan dideskripsikan secara naratif dengan menggabungkan berbagai sumber data yang diperoleh baik dari hasil observasi, wawancara ataupun hasil studi dokumentasi yang dilakukan. Semua proses ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mengenai Peran Pengurus Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Plamboyan dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat sebagai referensi untuk mengambil tindakan yang sesuai dengan hasil pemahaman dan analisis data. Maka dari itu peneliti akan menguasai data serta tidak terbenam dengan setumpuk data yang diperoleh.

3.10 Penarikan kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dilakukan pada data dan informasi yang telah dikumpulkan dengan berbagai jenis teknik, sumber yang dicatat saat di lapangan serta selalu memegang pedoman kajian penelitian. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil

penelitian mengenai Peran Pengurus Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Plamboyan dalam Kesejahteraan Keluarga di Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat ini berupa gambaran ataupun deskripsi dari rumusan ataupun fokus masalah penelitian yaitu meliputi karakteristik informan, peran fasilitatif, peran edukatif, peran representatif pengurus Posdaya Plamboyan dalam kesejahteraan keluarga.

3.11 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2022 pada saat melaksanakan praktikum laboratorium sampai dengan Juni 2023 dengan lokasi penelitian di Posdaya Plamboyan Desa Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dengan jadwal dan langkah penelitian yang telah disusun secara sistematis, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan/Awal
 - a. Pengajuan judul dilaksanakan minggu pertama bulan Februari.
 - b. Pengkajian Studi Literatur pada minggu pertama pada bulan Februari
 - c. Bimbingan proposal dan seminar proposal pada minggu ke pertama dan kedua bulan Februari.
 - d. Penjajagan ke lokasi penelitian pada minggu kedua Februari
 - e. Perbaikan dan Penyempurnaa Bab 1-3 bulan Februari-Maret
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data pada bulan Maret-Mei
3. Tahap Akhir
 - a. Pengolahan data dan Analisis data pada bulan April-Mei

- b. Penyusunan Bab 4-6 pada bulan Mei-Juni
- c. Penyempurnaan laporan hasil penelitian pada bulan Mei-Juni
- d. Sidang skripsi Bulan Juni
- e. Perbaikan dan Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian bulan Juni
- f. Pengesahan Hasil Penelitian bulan Juni

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		2023				
		Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal					
2	Seminar Proposal					
3	Penjajagan					
4	Pelaksanaan Penelitian					
5	Pengolahan dan Analisa Data					
6	Bimbingan dan Pelaporan Hasil Penelitian					
7	Sidang Skripsi					